

**PENGARUH KEAHLIAN AUDIT, INDEPENDENSI DAN  
KOMPETENSI TERHADAP KUALITAS AUDIT  
PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
DI SURABAYA**

**SKRIPSI**



Oleh :

**ARIEF SETIAWAN**  
**0513315050/FE/EA**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2012**

# **SKRIPSI**

## **PENGARUH KEAHLIAN AUDIT, INDEPENDENSI DAN KOMPETENSI TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI SURABAYA**

yang diajukan :

**ARIEF SETIAWAN**  
**0513315050/FE/EA**

disetujui untuk ujian lisan oleh

**Pembimbing Utama**

**Dr. Sri Trisnaningsih, SE, MSi**  
**NIP. 1965092919922032001**

**Tanggal : .....**

**Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi**

**Drs. Ec. H. R.A. Suwaidi, MS**  
**NIP. 196003301986031003**

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga tugas penyusunan skripsi dengan judul : **“Pengaruh Keahlian Audit, Independensi dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Surabaya”**, dapat terselesaikan dengan baik.

Adapun maksud penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan agar memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur di Surabaya.

Sejak adanya ide sampai tahap penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, SE, MSi, sebagai Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, SE, MSi, selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah banyak meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, pengarahan, dorongan dan saran untuk penulis.
5. Para dosen dan staff karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

6. Buat Mama dan Papaku yang tercinta, serta buat saudara – saudaraku yang tersayang, tiada kata yang bisa ananda ucapkan, selain kata terima kasih yang sebanyak - banyaknya, karena beliaulah yang selama ini telah memberi dorongan semangat baik material maupun spiritual, dan memberikan curahan kasih sayang hingga sampai skripsi ini selesai.

Semoga Allah SWT memberikan rahmat-Nya atas semua bantuan yang telah mereka berikan selama penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dengan terbatasnya pengalaman serta kemampuan, memungkinkan sekali bahwa bentuk maupun isi skripsi ini jauh dari sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang mengarah kepada kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Sebagai penutup penulis mengharapkan skripsi ini dapat memberikan sumbangan kecil yang berguna bagi masyarakat, almamater, dan ilmu pengetahuan.

Surabaya, Mei 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAKSI .....</b>	<b>ix</b>

### **BAB I    PENDAHULUAN**

1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6

### **BAB II   KAJIAN PUSTAKA**

2.1. Penelitian Terdahulu .....	8
2.2. Landasan Teori .....	9
2.2.1. <i>Auditing</i> .....	9
2.2.1.1. Pengertian <i>Auditing</i> .....	9
2.2.1.2. Standar <i>Auditing</i> .....	10
2.2.1.3. Standar Profesional Akuntan Publik .....	12
2.2.1.4. Tahap-Tahap Pelaksanaan <i>Audit</i> .....	13
2.2.1.5. Jenis Dan Tipe <i>Audit</i> .....	15
2.2.1.6. Tipe Auditor .....	18

2.2.1.7. Jenis Pendapat Auditor .....	18
2.2.1.8. Perbedaan Akuntan Publik dan Auditor	
Independen .....	21
2.2.2. Perbedaan Auditing dengan Akuntansi.....	21
2.2.3. Keahlian Audit .....	22
2.2.4. Independensi .....	24
2.2.5. Kompetensi .....	26
2.2.6. Kualitas Audit.....	29
2.2.7. Pengaruh Keahlian Audit Terhadap Kualitas Audit .....	30
2.2.8. Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit.....	32
2.2.9. Pengaruh Kompetensi Terhadap Kualitas Audit.....	33
2.3. Kerangka Pikir .....	35
2.4. Hipotesis .....	35

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1. Definisi Operasional Dan Teknik Pengukuran Variabel .....	36
3.1.1. Definisi Operasional .....	36
3.1.2. Teknik Pengukuran Variabel .....	37
3.2. Teknik Penentuan Sampel .....	38
3.2.1. Populasi.....	38
3.2.2. Sampel.....	38
3.3. Teknik Pengumpulan Data .....	39
3.3.1. Jenis Dan Sumber Data .....	39
3.3.2. Metode Pengumpulan Data.....	40

3.4. Uji Kualitas Data .....	40
3.4.1. Uji Validitas .....	40
3.4.2. Uji Reliabilitas .....	41
3.4.3. Uji Normalitas.....	41
3.5. Uji Asumsi Klasik.....	42
3.6. Teknik Analisis Dan Uji Hipotesis .....	43
3.6.1. Teknik Analisis .....	43
3.6.2. Uji Hipotesis .....	44
3.6.2.1. Uji Kesesuaian Model.....	44
3.6.2.2. Uji Parsial .....	45

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1. Deskripsi Objek Penelitian .....	47
4.1.1. Sejarah Berdirinya Akuntan Publik .....	47
4.1.2. Fungsi Akuntan Publik .....	48
4.1.3. Ketentuan Dan Peraturan .....	48
4.1.4. Cara Akuntan Publik Menjual Jasanya .....	50
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	50
4.3. Teknik Analisis Dan Uji Hipotesis .....	54
4.3.1. Uji Analisis Data.....	54
4.3.1.1. Uji Validitas, Reliabilitas Dan Normalitas .....	54
4.3.1.1.1. Uji Validitas.....	54
4.3.1.1.2. Uji Reliabilitas .....	56
4.3.1.1.3. Uji Normalitas .....	56

4.3.2. Uji Asumsi Klasik.....	57
4.3.3. Teknik Analisis Regresi Linier Berganda.....	60
4.3.4. Uji Hipotesis .....	61
4.3.4.1. Uji Kesesuaian Model.....	62
4.3.4.2. Uji t .....	63
4.4. Pembahasan .....	64
4.4.1. Implikasi .....	64
4.4.2. Perbedaan Dengan Penelitian Sebelumnya.....	69
4.4.3. Konfirmasi Hasil Penelitian Dengan Tujuan Dan Manfaat.....	69
4.4.4. Keterbatasan Penelitian.....	70

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1. Kesimpulan.....	71
5.2. Saran .....	71

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel. 2.1 Perbedaan Dan Persamaan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Sekarang .....	8
Tabel. 3.1 Daftar Nama – Nama Kantor Akuntan Publik (KAP) Wilayah Surabaya Pusat dan Surabaya Timur.....	38
Tabel. 4.1 Rekapitulasi Jawaban Responden Mengenai “Keahlian Audit ( $X_1$ )” .....	51
Tabel. 4.2 Rekapitulasi Jawaban Responden Mengenai “Independensi ( $X_2$ )” .....	52
Tabel. 4.3 Rekapitulasi Jawaban Responden Mengenai “Kompetensi ( $X_3$ )” .....	53
Tabel. 4.4 Rekapitulasi Jawaban Responden Mengenai “Kualitas Audit ( $Y$ )” .....	54
Tabel. 4.5 Hasil Uji Validitas.....	55
Tabel. 4.6 Hasil Uji Reliabilitas .....	56
Tabel. 4.7 Hasil Uji Normalitas .....	57
Tabel. 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas... ..	58
Tabel. 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas... ..	59
Tabel. 4.10 Hasil Pendugaan Parameter Regresi Linier Berganda ... ..	60
Tabel. 4.11 Hasil Analisis Hubungan Kesesuaian Model .....	62
Tabel. 4.12 Koefisien Determinasi ( $R$ Square / $R^2$ ) .....	62
Tabel. 4.13 Hasil Analisis Varians Hubungan Secara Parsial ... ..	63

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar. 2.1. Diagram Kerangka Pikir.....	35

# **PENGARUH KEAHLIAN AUDIT, INDEPENDENSI DAN KOMPETENSI TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI SURABAYA**

**Oleh :**

**ARIEF SETIAWAN**

## **Abstrak**

Seorang Auditor selain harus ahli di bidang auditing juga harus punya kompetensi yang memadai sehingga ia mampu melaksanakan audit dan dapat mengumpulkan bukti kompeten dimana bukti yang kompeten digunakan auditor sebagai dasar dalam pemberian opini audit yang sesuai dengan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, sehingga dapat memberikan kualitas audit yang dapat dipercaya sesuai dengan harapan para pemakai laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris pengaruh dari keahlian audit, independensi dan kompetensi terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 37 responden (auditor dan staff auditor yang bekerja pada KAP di Surabaya Pusat dan Timur minimal selama 3 (tiga) tahun), Sedangkan sumber data yang digunakan berasal dari jawaban kuisioner yang disebar pada 37 responden tersebut dan kuesioner tersebut terdiri dari 20 item pernyataan yang dibagi menjadi 4 bagian. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa diduga keahlian audit, independensi dan kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit, teruji kebenarannya.

**Keyword : Keahlian audit, Independensi, Kompetensi, dan Kualitas audit**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Profesi akuntan publik akhir-akhir ini menunjukkan perkembangannya. Hal ini disebabkan makin meningkatnya kesadaran masyarakat usaha akan pentingnya jasa akuntan. Tujuan utama dari keberadaan akuntan publik adalah untuk melakukan pemeriksaan (audit) yang dapat dipertanggung jawabkan kepada para pemekainya. Berdasarkan tujuan tersebut, dapat dikatakan bahwa jasa yang terbesar dan selalu ada pada setiap kantor akuntan adalah auditing.

Mengapa auditing di butuhkan ? salah satu alasan utama mengapa auditing dibutuhkan adalah karena auditing pada sisi menciptakan nilai ekonomis, keuntungan ekonomis yang besar sebagai hasil dari laporan keuangan yang diaudit. Dan disisi lain menciptakan jaminan keandalan laporan keuangan.

Keuntungan (benefit ) perusahaan, jika laporan keuangan di audit akan mengurangi biaya yang seharusnya dibayar atas penambahan dana usaha. Jika laporan keuangan perusahaan tidak diaudit, perusahaan akan “membayar lebih” untuk hutang, perusahaan akan membayar bunga yang lebih tinggi, untuk saham perusahaan harus menawarkan dengan harga yang lebih rendah . Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang mengandung “information risk”. Resiko bahwa informasi tersebut tidak disajikan secara benar sehingga dapat menimbulkan kesalahan dalam

pengambilan keputusan yang mendasar pada informasi tersebut. Untuk itu perusahaan memerlukan pihak ketiga (Auditor) untuk memberi jaminan (assurance) kepada pengguna laporan keuangan tersebut telah disiapkan secara benar, dapat diandalkan dalam proses pengambilan keputusan. “Jaminan” itulah yang menyebabkan perusahaan dapat “membayar kurang” atas penambahan dana usaha jika laporan keuangannya diaudit.

Auditor merupakan suatu profesi yang kompleks, dimana hanya terdapat jumlah yang relatif sedikit dari profesi ini yang mempunyai derajat keahlian pada suatu spesialisasi bidang tertentu. Profesi auditor diakui sebagai suatu keahlian bagi perusahaan dan ikatan profesinya.

Pihak yang bisa melakukan audit atas laporan keuangan adalah akuntan publik. Akuntan publik akan melaksanakan audit menurut ketentuan yang ada pada standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Profesi Akuntan Publik. Standar auditing yang ada meliputi standar umum, standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan. Standar umum bersifat pribadi dan berkaitan dengan persyaratan auditor dan mutu pekerjaannya. Standar pekerjaan lapangan berkaitan dengan kriteria dan ukuran mutu kinerja akuntan publik dalam melakukan pekerjaan lapangan. Standar pelaporan berkaitan dengan kriteria dan ukuran mutu kinerja akuntan publik dalam melakukan pelaporan (IAI, 2001 dalam Christiawan, 2002).

Auditor sendiri dituntut untuk bisa bersikap dan bertindak profesional dalam segala tindakannya. Keprofesionalan auditor tidak bisa lepas dari kemampuannya melakukan pemeriksaan atau audit sesuai SPAP. Seorang akuntan publik dalam melaksanakan audit atas laporan keuangan tidak

semata-mata bekerja untuk kepentingan kliennya, melainkan juga untuk pihak lain yang berkepentingan terhadap laporan keuangan auditan. Untuk dapat mempertahankan kepercayaan dari klien dan dari para pemakai laporan keuangan lainnya, akuntan publik dituntut untuk memiliki keahlian dan kompetensi yang memadai (Herawati dkk, 2008).

Dalam bidang auditng keahlian sering diukur dengan pengalaman. Sedangkan Ashton (1991) menambahkan bahwa ukuran keahlian tidak cukup hanya pengalaman tetapi diperlukan pertimbangan – pertimbangan lain dalam pembuatan suatu keputusan yang baik, karena pada dasarnya manusia memiliki sejumlah lain disamping pengalaman. Bremer (1980) dan Berdard (1989) dalam Mayangsari (2003 : 5) menyebutkan bahwa kombinasi dari pengalaman praktis dan pendidikan merupakan suatu ukuran dari suatu keahlian. Sesuai dengan standar umum dalam Standar Profesional Akuntan Publik menyatakan bahwa keahlian audit merupakan salah satu syarat mutlak yang harus ada pada diri seorang auditor guna membantu tugasnya melakukan pemeriksaan untuk memberikan opini mengenai kewajaran laporan keuangan yang telah dibuat oleh klien. Libby (1985) dalam artikel Koroy (2005 : 917) menyatakan bahwa pekerjaan auditor adalah pekerjaan yang melibatkan keahlian (*expert*) Semakin berpengalaman seorang auditor maka semakin mampu dia menghasilkan kinerja yang lebih baik dalam tugas-tugas yang semakin kompleks, termasuk dalam melakukan pemeriksaan.

Akuntan publik tidak dapat memberikan opini yang objektif jika ia tidak independen. Meskipun auditor memiliki kemampuan teknis yang

cukup, masyarakat tidak akan percaya jika mereka tidak independen. Oleh karena itu cukuplah beralasan bahwa untuk menghasilkan laporan audit yang berkualitas diperlukan sikap independen dari auditor. Karena jika auditor kehilangan independensinya maka laporan audit yang dihasilkan tidak sesuai dengan kenyataan yang ada. Penelitian yang dilakukan oleh Alim (2007) yang menemukan bukti empiris bahwa independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hasil ini konsisten dengan penelitian Shockly (1981), De Angelo (1981), Knapp (1985), Deis dan Giroux (1992), Mayangsari (2003).

Auditor selain harus ahli di bidang auditing juga harus punya kompetensi yang memadai sehingga ia mampu melaksanakan audit dan dapat mengumpulkan bukti kompeten dimana bukti yang kompeten digunakan auditor sebagai dasar dalam pemberian opini audit. Setiap auditor bertanggung jawab menilai kemampuan mereka, mengevaluasi apakah pendidikan, pengalaman dan pertimbangannya cukup untuk suatu bentuk tanggung jawab yang dimaksudkan. (Suraida, 2005)

Menurut Christiawan (2002: 85) pendidikan formal, pelatihan dan pengalaman merupakan komponen dasar kompetensi akuntan publik yang memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alim (2007) yang dalam penelitiannya menyebutkan bahwa kualitas audit dapat dicapai jika auditor memiliki kompetensi yang baik.

Profesi auditor telah menjadi sorotan masyarakat dalam beberapa tahun terakhir. Mulai dari kasus Enron di Amerika sampai dengan kasus Telkom di Indonesia membuat kredibilitas auditor semakin dipertanyakan. Kasus Telkom tentang tidak diakuinya KAP Eddy Pianto oleh SEC dimana SEC tentu memiliki alasan khusus mengapa mereka tidak mengakui keberadaan KAP Eddy Pianto. Hal tersebut bisa saja terkait dengan kompetensi dan independensi yang dimiliki oleh auditor masih diragukan oleh SEC, dimana kompetensi dan independensi merupakan dua karakteristik sekaligus yang harus dimiliki oleh auditor (Alim dkk, 2007).

Selain fenomena di atas, kualitas audit yang dihasilkan akuntan publik juga tengah mendapat sorotan dari masyarakat banyak, misalnya kasus yang menimpa akuntan publik Justinus Aditya Sidharta yang diindikasikan melakukan kesalahan dalam mengaudit laporan keuangan PT. Great River Internasional, Tbk. Kasus tersebut muncul setelah adanya temuan auditor investigasi dari Bapepam yang menemukan indikasi penggelembungan *account* penjualan, piutang dan asset hingga ratusan milyar rupiah pada laporan keuangan Great River yang mengakibatkan perusahaan tersebut akhirnya kesulitan arus kas dan gagal dalam membayar utang. Sehingga berdasarkan investigasi tersebut Bapepam menyatakan bahwa akuntan publik yang memeriksa laporan keuangan Great River ikut menjadi tersangka. Oleh karenanya Menteri Keuangan RI terhitung sejak tanggal 28 November 2006 telah membekukan izin akuntan publik Justinus Aditya Sidharta selama dua tahun karena terbukti melakukan pelanggaran terhadap Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) berkaitan dengan laporan audit atas Laporan Keuangan



Konsolidasi PT. Great River tahun 2003 (Internet: D:\SkRipSiQ\new jurnal\kasus Independensi & Kompetensi Akuntan ~ anakkodok.mht).

Dalam konteks skandal keuangan di atas, memunculkan pertanyaan apakah trik-trik rekayasa tersebut mampu terdeteksi oleh akuntan publik yang mengaudit laporan keuangan tersebut atau sebenarnya telah terdeteksi namun auditor justru ikut mengamankan praktik kejahatan tersebut. Tentu saja jika yang terjadi adalah auditor tidak mampu mendeteksi trik rekayasa laporan keuangan, maka muncul pertanyaan seberapa tinggi tingkat keahlian audit, kompetensi dan independensi auditor saat ini dan apakah keahlian audit, kompetensi dan independensi auditor tersebut berpengaruh terhadap kualitas audit yang dihasilkan oleh akuntan publik.

Atas dasar latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul **”Pengaruh Keahlian Audit, Independensi dan Kompetensi Terhadap Kualitas Akuntan Publik Di Surabaya”**.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka perumusan masalah yang dapat diajukan dalam penelitian ini yaitu apakah keahlian audit, independensi dan kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari perumusan masalah, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui dan membuktikan

secara empiris pengaruh dari keahlian audit, independensi dan kompetensi terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan yang dikemukakan, manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini, yaitu antara lain:

1. **Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP)**

Dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi KAP dalam memahami faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit..

2. **Bagi Universitas**

Dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain dengan materi yang berhubungan dengan skripsi ini.

3. **Bagi Peneliti**

Dapat dijadikan perbandingan antara teori-teori yang selama ini peneliti dapatkan selama di bangku kuliah dengan kenyataan yang ada sehingga dapat diketahui masalah yang dihadapi KAP dan kesesuaian teori yang diperoleh sehingga menghasilkan suatu solusi.

4. **Bagi Pihak Lain**

Dapat dijadikan wacana dalam pemikiran dan penalaran untuk merumuskan masalah baru dalam penelitian selanjutnya guna memperluas pemahaman dan memperdalam pengetahuan di bidang akuntansi khususnya auditing.